

**MENGEMBANGKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN LITERASI PERPUSTAKAAN
DI TK MASYITHOH 25 SOKARAJA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh :

**IKOM PRASETIYANI
NIM. 1423311018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : IKOM PRASETIYANI

NIM : 1423311018

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “MENGEMBANGKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN LITERASI PERPUSTAKAAN DI TK MASYITHOH 25 SOKARAJA” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 31 Desember 2018

Yang menyatakan,


Prasetiyani
1423311018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

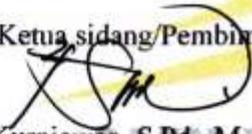
Skripsi Berjudul :

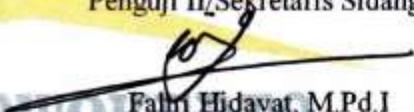
**MENGEMBANGKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN
LITERASI PERPUSTAKAAN DI TK MASYITHOH 25 SOKARAJA**

Yang disusun oleh : Ikom Prasetyani, NIM : 1423311018, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin,
tanggal 21 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

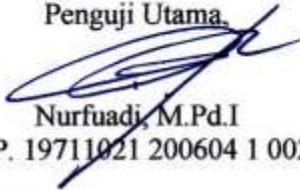
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003


Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Marwadi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740328 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap skripsi, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : IKOM PRASETIYANI

NIM : 1423311018

Jenjang : S-1

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/PIAUD

Judul : **Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Tk Masyithoh 25 Sokaraja**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswi tersebut dapat dimunaqosyahkan. Dengan demikian atas perhatian bapak terima kasih.

Purwokerto, 29 September 2018

Pembimbing



Heru Kurniawan S.Pd.M.A
NIP.198103222005011002

**MENGEMBANGKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN LITERASI PERPUSTAKAAN
DI TK MASYITHOH 25 SOKARAJA**

IKOM PRASETIYANI
NIM.1423311018

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Mengembangkan minat baca harus dilakukan dengan cara variatif artinya tingkat konsentrasi anak tidak panjang dan mereka mudah beralih oleh sesuatu yang menarik perhatian anak. Proses belajar membaca harus menyenangkan seperti bermain agar tidak merasa bosan. Kemampuan membaca berhubungan dengan minat dan kebiasaan membaca. Mengembangkan minat baca dengan kegiatan perpustakaan yang menyenangkan dapat meningkatkan minat baca. Dari kegiatan mengembangkan minat baca dapat memunculkan indikator-indikator minat baca yang tumbuh pada diri anak. Membaca merupakan jantung pendidikan. Membaca menjadi kebutuhan dan kegiatan sehari-hari setiap manusia dan dalam kehidupan masyarakat. Karena dengan membaca akan memperoleh berbagai macam informasi. Peran orang tua juga sangat penting dalam mengembangkan minat baca anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisis tentang kegiatan mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan di TK Masyithoh 25 Sokaraja yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan. Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian lapangan yang dilaksanakan di TK Masyithoh 25 Sokaraja. Menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan di TK Masyithoh 25 Sokaraja yaitu sangat meningkat, dapat mengembangkan minat baca anak dan kompeten. Guru sudah sangat kompeten dalam mengembangkan minat baca dan terlihat pada indikator-indikator minat membaca anak yang tumbuh pada diri anak. Literasi sangat penting diterapkan dan dikembangkan dimulai sejak anak-anak usia dini memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Perpustakaan mempunyai peran penting dalam mengembangkan minat baca.

Kata Kunci : Minat Baca, Literasi, Perpustakaan

MOTTO

“Membaca dapat membantu pikiran agar lebih tenang, membuat hati agar lebih terarah, dan memanfaatkan waktu agar tidak terbuang percuma”.

(Dr. ‘Aidh al;Qarni)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda tersayang Muhamad Nurudin dan Ibunda tercinta Widarti yang tidak henti-hentinya berdoa untuk putra-putrinya agar kesuksesan selalu menyertai kami.
2. Adik tersayang Tio Dwi Akbarudin, serta kakek tersayang Muhkosim dan Nenek tersayangku Manisah yang selalu memberi dorongan doa dan kasih sayang selama ini mengasuhku dan selalu memberi semangat kepada penulis.
3. Sahabat-sahabat kos Al-Basit Nurul, Neneng, Dina dan lain-lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
4. Bapak kost Abdul Basit dan Ibu kost Reni Fitriani yang selalu memberi dorongan semangat dan doa kepada penulis.
5. Teman seperjuangan PIAUD A angkatan 2014 Retno Listya Dewi, Aminatus Sholeha, dan lainnya yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu yang selalu memberi motivasi semangat kepada penulis.
6. Abdabillah Faza Khan Bastian yang selalu menolong saya ketika laptop eror dan selalu memberi semangat kepada penulis.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan di TK Masyithoh 25 Sokaraja”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN Purwokerto).

Terlaksananya seluruh kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr.H.A.Luthfi Hamidi,M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Kholid Mawardi,S.Ag.,M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Heru Kurniawan,S.Pd.,M.A. Sekjur Pendidikan Madrasah/Kaprodi PIAUD dan
sekaligus Dosen Pembimbing skripsi
4. Dr.H.Moh Roqib,M.Ag. Pembimbing Akademik Kelas PIAUD-A
5. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika Rektor Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto
6. Kepala Sekolah dan Guru serta staf karyawan TU, TK Masyithoh 25 Sokaraja
yang mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulis skripsi
7. Teman-teman seperjuangan PIAUD A angkatan 2014

8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih melainkan hanya doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut namun penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Amin ya Rabbal 'Alamin

Purwokerto, 31 Desember 2018

Penulis



Ikom Prasetyani
NIM. 1423311018

IAIN PURW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	15
F. Sistematika Penelitian.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Minat dan Baca Anak Usia Dini.....	18
1. Teori Pengembangan.....	18
2. Pengertian Minat dan Baca	20
3. Pengertian Anak Usia Dini.....	32
B. Literasi untuk Anak Usia Dini	34

1. Pengertian Literasi.....	34
2. Jenis-jenis Kegiatan Literasi	36
3. Gerakan Literasi Sekolah	38
C. Pengembangan Minat Baca Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan	39
1. Cara Mengembangkan Minat Baca	39
2. Langkah-langkah untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak	41
3. Kegiatan-kegiatan untuk Meningkatkan Minat Baca.....	43
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek penelitian.....	49
D. Objek Penelitian.....	56
E. Metode Pengumpulan Data.....	57
1. Observasi	57
2. Wawancara.....	60
3. Dokumentasi.....	63
F. Teknik Analisis Data.....	64
G. Uji Keabsahan Data	69

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Masyithoh 25 Sokaraja	71
1. Sejarah berdirinya	71
2. Visi dan Misi	74

3. Letak Geografis	74
4. Keadaan tenaga Pendidikan dan Kependidikan	75
5. Sarana dan Prasarana.....	76
B. Penyajian Data Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui	
Literasi Perpustakaan di TK Masyithoh 25 Sokaraja	79
1. Peminjaman Buku dan Pengembalian Buku	79
2. Story Telling.....	89
3. Menonton Film Anak-anak	97
4. Read Aloud.....	101
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
C. Kata Penutup.....	111
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Table BAB III

Tabel. 1 Data siswa kelas/rombel Bahjan (cemerlang)

Table. 2 Data siswa kelas/rombel Bisyari (kegembiraan)

Tabel. 3 Ringkasan Teknik Sampling *Snowball*

Table BAB IV

Table. 1 Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan TK Masyithoh 25 Sokaraja

Tabel. 2 Ruang/Gedung di TK Masyithoh 25 Sokaraja

Table. 3 Alat bermain dalam ruangan (*in door*)

Table. 4 Alat bermain luar ruangan (*out door*)

Table. 5 Area/Sudut/Sumber Belajar/ Media

Table. 6 Sarana Sumber Belajar

Tabel. 7 Media Pembelajaran

Tabel. 8 Alat Kesenian

Tabel. 9 Sarana dan Prasarana

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Teknik Sampling *Snowball*

Gambar 2 Komponen analisis data Miles dan Huberman



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Foto-foto

Lampiran 5 Kartu Anggota Perpustakaan

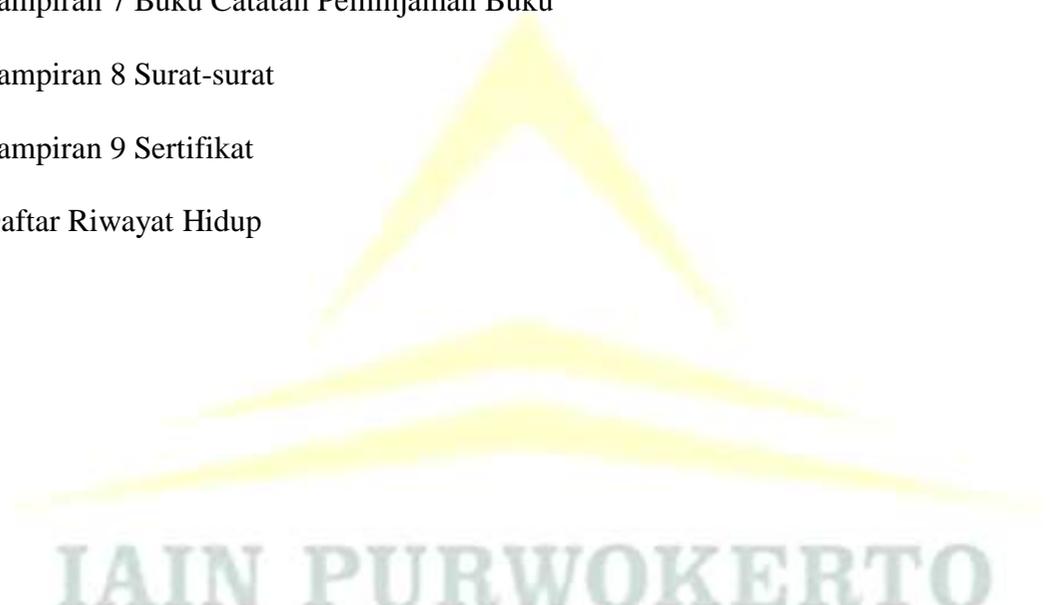
Lampiran 6 Daftar Inventarisasi Buku

Lampiran 7 Buku Catatan Peminjaman Buku

Lampiran 8 Surat-surat

Lampiran 9 Sertifikat

Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan untuk belajar. Sekolah sangat berperan penting dalam bidang pendidikan dan tempat yang paling efektif dalam proses belajar. Pendidikan merupakan hal utama yang dilakukan oleh setiap bangsa untuk mencapai kemajuan. Semakin berkualitas suatu bangsa itu semakin memberikan efek positif bagi kemajuan bangsa dan negaranya. Disamping itu pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, tingkah laku dan membantu dalam pembentukan karakter serta mencerdaskan setiap individu.

Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini, dimana anak usia dini merupakan masa yang peka, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan ke dalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal. Pada masa perkembangan anak usia dini biasa disebut dengan masa emas atau Golden Age, masa golden age adalah masa anak usia dini (AUD) untuk mengeksplorasi hal-hal yang mereka ingin lakukan, senang bermain dan peka terhadap rangsangan sekitar.

Menurut Siibak dan Vinter yang dikutip oleh Lilis Madyawati pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak usia lahir sampai enam tahun. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki sekolah dasar dan kehidupan tahap berikutnya.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tentang hidup pada masa-masa mendatang. Seperti halnya selogan “membaca adalah jendela dunia”. Maksud dari selogan tersebut bahwasannya dengan membaca akan menambah wawasan dan pengetahuan pada diri seseorang maka dari itu akan lebih baik jika anak-anak di biasakan gemar membaca sejak usia dini.

Anak-anak membaca tidak hanya dirumah tetapi bisa juga di perpustakaan, dengan adanya perpustakaan sekolah akan mempermudah anak-anak dalam menyalurkan minat bacanya. Perpustakaan sekolah merupakan perangkat kelengkapan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah penting untuk

¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta:Kencana 2016), hlm. 3

membangun budaya membaca sejak dini. Anak yang mempunyai hobi membaca akan memiliki pengetahuan yang luas dan otaknya cerdas. Sebagai orang tua harus membarikan motivasi agar anak menyukai kegiatan membaca buku sejak dini. Karena perpustakaan sekolah merupakan perangkat kelengkapan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah, keberadaan perpustakaan sekolah sangatlah penting untuk menumbuhkan minat baca anak usia dini. Dalam hal ini peran orang tua sangat membantu karena minat baca anak itu tumbuh dari kebiasaan orangtuanya atau dari lingkungannya. Melalui buku-buku itu anak dapat membuka pikirannya terhadap pengetahuan dan dapat meningkatkan kreativitas anak.

Di era globalisasi ini banyak orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan anak melainakan hanya sebatas memenuhi kebutuhannya, seperti memenuhi segala keinginan anak tetapi tidak memperhatikan dampak negatif yang akan terjadi. Kebanyakan anak zaman sekarang itu lebih suka bermain gadget ketimbang membaca buku. Maka dari itu orangtua sangat berperan dalam menumbuhkan minat baca anak sejak dini melalui keteladanan orang tua untuk membacakan anak buku sebelum tidur, mengajak anak pergi ketoko buku dan membelikannya buku. Karena pendidikan itu berawal dari orangtua yaitu terutama dari ibu karena anak peniru ulung dunia.

Membaca merupakan jantung pendidikan, di zaman sekarang ini tuntutan melek huruf tidak cukup dengan bias membaca saja tanpa di dukung tradisi membaca. Membaca menjadi kebutuhan dan kegiatan sehari-hari setiap manusia, membaca juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang

semakin kompleks, setiap kehidupan melibatkan kegiatan membaca sehingga kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Karena dengan membaca akan memperoleh berbagai macam informasi.

Mengenalkan buku pada anak-anak merupakan tanggung jawab orang dewasa, khususnya orang tua. Anak-anak tidak akan mencari atau menginginkan buku bacaan atas keinginannya sendiri. Karena anak belum mengerti manfaat membaca buku jika tidak ada teladan dari orang tuanya. Memberi dorongan dan pengertian akan pentingnya membaca buku perlu dilakukan orang tua agar anak tertarik dan mulai mencari buku. Pada dasarnya kecintaan anak pada kegiatan membaca akan berguna bagi pengembangan pribadi dan akademisnya. Namun demikian, minat dan kemampuan membaca tidak akan tumbuh secara otomatis, tapi harus melalui latihan dan pembiasaan. Artinya apabila seorang ibu ingin anaknya mempunyai perilaku gemar membaca, kegiatan membaca inilah yang perlu dibiasakan sejak kecil.

Menurut Rubin seperti yang dikutip oleh Farida bahwasannya orang tua yang hangat, demokratis, biasa mengarahkan anak-anak mereka pada kegiatan yang berorientasi pendidikan, suka menantang suka perfikir, dan suka mendorong anak untuk mandiri merupakan orang tua yang memiliki sikap yang dibutuhkan anak sebagai persiapan yang baik untuk belajar di sekolah. Di samping itu, komposisi orang dewasa dalam lingkungan rumah juga berpengaruh dalam kemampuan membaca anak. Anak yang dibesarkan oleh

kedua orang tua, orang tua tunggal, seorang pembantu rumah tangga, atau orang tua angkat akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak. Anak yang dibesarkan oleh ibunya saja berbeda dengan anak yang di besarkan oleh seorang ayahnya saja. Kematian salah satu seorang anggota keluarga umumnya akan menyebabkan tekanan pada anak-anak. Perceraian juga merupakan pengalaman yang traumatis bagi anak-anak. Guru hendaknya memahami tentang lingkungan keluarga anak dan peka pada perubahan yang tiba-tiba terjadi pada anak.²

Banyak cara untuk lebih meningkatkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan sikap anak. Salah satu di antaranya yaitu melalui bacaan. Di TK perlu di sediakan buku-buku cerita bergambar, majalah anak yang menarik sehingga dapat mendorong untuk bereksplorasi secara mantap. Manfaat perpustakaan di TK yaitu untuk anak TK yang belum dapat membaca, bisa mendorong agar anak mempunyai kemauan dan keinginan untuk belajar membaca. Anak yang telah memiliki kemampuan dasar tentang membaca akan sangat berguna untuk dapat membaca secara sempurna. Secara umum, sebagian kebutuhan anak TK akan memungkinkan guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan belajar-mengajar serta dapat menjadikan perpustakaan TK sebagai salah satu sarana pendidikan. Perpustakaan di TK merupakan salah satu sumber untuk menjadikan TK sebagai pusat kebudayaan. Tujuan adanya perpustakaan di TK tersebut dapat dicapai, apabila perpustakaan dibina terus-menerus dan teratur. Minat baca dan rasa ingin tahu

² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 18

anak sering dimulai dari bahan-bahan bacaan. Bahan bacaan yang menarik baginya akan membuatnya bertanya lebih jauh. Pertanyaan seperti: mengapa begini, mengapa begitu, ini apa, dan seterusnya akan sering ia lontarkan usai melihat dan membaca bacaan.³

Alasan peneliti memilih untuk penelitian di TK Masyithoh 25 Sokaraja adalah karena sekolahnya bagus, maju, unggul dan mempunyai banyak kegiatan dan ekstrakurikulernya di sekolah itu mempunyai ruang atau gedung perpustakaan berbeda dengan sekolah lain kebanyakan sekolah TK jarang atau belum banyak yang mempunyai ruang perpustakaan sekolah, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut dengan mengambil judul mengembangkan minat baca anak usia dini melalui literasi perpustakaan. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang penulis lakukan di TK Masyithoh 25 Sokaraja pada tanggal 28 April 2018 dengan ibu Hj. Warsuti, Spd sebagai penanggung jawab perpustakaan, ibu Diyah Wihartati, SH selaku Eksplorasi Literasi yaitu untuk merencanakan atau menentukan kegiatan yang berkaitan dengan membaca dan menulis, dan ibu Monica Retno Sari selaku administrasi perpustakaan sekolah, seperti di peroleh keterangan berdirinya perpustakaan sekolah pada tahun 2000 sampai sekarang dengan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia ada ruang perpustakaan, ruang eksplorasi dan aula. Program yang akan dilaksanakan dalam perpustakaan yaitu ada penambahan buku cerita anak dan orang tua dalam upaya peningkatan budaya membaca, parenting orang tua dan dongeng. Taman Literasi Integritas merupakan

³ Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini Antar Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT INDEKS 2009), hlm. 59

program KPK dalam upaya untuk menumbuh kembangkan kesadaran akan nilai-nilai integritas kehidupan masyarakat melalui Taman Bacaan yang berada dilingkungan masyarakat. Dengan tujuan untuk membentuk karakter anak atau penanaman karakter sejak dini agar menjadi pribadi yang baik, jujur, mempunyai keberanian, komitmen dan mengerjakan sesuatu dengan konsisten. Hubungannya dengan program Taman Literasi Integrasi dari KPK, bahwa nilai kejujuran harus ditanamkan sejak usia dini di sekolah maupun di rumah. Integritas itu perlu dibangun secara utuh, dalam kaitannya dengan budaya membaca adalah salah satu komponen yang saling berkaitan.

Dalam kegiatan jam kunjung perpustakaan yaitu dimulai dari hari senin sampai hari kamis pukul 09.00-11.00 setiap kelas ada jadwal dan jamnya masing-masing dengan layanan menunjang proses pendidikan, mengembangkan minat baca anak dan guru, meminjam dan mengembalikan buku. Dengan adanya perpustakaan sekolah ini sekolah berharap agar dapat menciptakan anak yang gemar membaca karena dengan membaca anak akan memperoleh banyak pengetahuan dan menjadi pintar. Metode yang digunakan sekolah dalam perpustakaan yaitu dengan cara anak berkunjung ke perpustakaan memilih buku sendiri karena anak belum bisa membaca atau belum dikenalkan dengan calistung maka kebanyakan anak minta untuk dibacakan oleh gurunya, kebanyakan anak memilih buku dongeng tentang hewan-hewan dan kisah-kisah nabi selain menarik bukunya terdapat gambar-gambar yang menimbulkan banyak pertanyaan dari anak sehingga anak dapat membayangkan atau berimajinasi lebih luas tentang apa yang digambarkan

dalam dongeng tersebut dan menjadikan contoh yang baik dalam hal kebaikan dan tidak boleh meniru hal yang tidak baik atau yang dilarangnya. Setiap anak berkunjung ke perpustakaan pulang-pulang anak diharuskan atau diwajibkan meminjam buku untuk di bawa pulang, buku yang di pinjam atau yang di bawa pulang anak memilih dengan sendirinya dan dibacakan oleh orangtuanya. Dengan cara seperti itu guru dapat mengetahui siapa saja yang di rumah dibacakan buku oleh orang tuanya dan siapa saja yang tidak di bacakan. Dari sekian anak hanya beberapa saja yang di rumah dibacakan buku oleh orang tuanya dengan alasan orang tua sibuk atau yang lainnya.

Di perpustakaan sekolah setiap bulannya ada penambahan buku baru agar anak tidak bosan dengan buku itu-itu saja, setiap dua bulan sekali buku-buku yang ada di perpustakaan di perbaharui. Tidak lupa juga guru menambahkan poster-poster yang menarik dari segi kata-kata bijaknya dan gambar-gambarnya agar anak lebih penasaran dan mempunyai rasa ingin tahu dan ingin bertanya kepada gurunya supaya anak tertarik untuk berkunjung di perpustakaan dan merasa nyaman ketika berada di dalam perpustakaan. Tidak lupa juga di setiap akhir tahun ajaran sekolah akan pemilihan bintang perpustakaan perkelasnya yang menjadi bintang perpustakaan dengan kriteria anak yang rajin meminjam buku, tertib, rutin dan mengembalikan buku dengan tepat waktu. Dengan kriteria tersebut yang menjadi pemenangnya atau yang menjadi juara bintang perpustakaan. Untuk menambah semangat anak dalam belajar pihak sekolah memberikan hadiah kepada anak yang menjadi bintang perpustakaan dengan memberikan sertifikat serta buku bacaan dari KPK

yaitu buku-buku yang menarik dan di sertai gambar agar anak mudah memahami serta tidak lupa buku untuk orang tuanya seperti buku tentang cara mendidik anak dengan benar atau buku parenting.

Tidak lupa juga dalam setiap bulannya ada agenda parenting untuk membantu komunikasi antara guru dan orang tua untuk menyampaikan perkembangan anak-anaknya. Guru juga dalam acara itu menyampaikan kepada wali murid agar lebih sadar akan pentingnya membaca karena dengan membaca anak dapat menjadi cerdas, pintar mempunyai kreatifitas tinggi dan mempunyai wawasan yang luas, maka dari itu orang tua harus giat atau tlaten untuk lebih memotifasi anak rajin membaca. Karena pembinaan minat baca pada anak usia dini lebih efektif bila orang tua berperan secara aktif dalam mendorong membimbing anaknya untuk gemar membaca. Orang tua harus sadar bahwa kecintaan membaca adalah tujuan pendidikan yang terpenting untuk anaknya.

Upaya orang tua akan lebih optimal akan adanya dukungan dari pihak lain, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu masih diperlukan usaha keras untuk mendorong anak untuk berkenalan dengan perpustakaan dapat dilakukan di rumah melalui pembuatan perpustakaan keluarga. Anak yang terbiasa melihat buku dan kebiasaan membaca dari orang tuanya akan membuat mereka gemar membaca.

Data yang saya peroleh setelah melakukan penelitian ke sekolah yaitu dengan wawancara pada beberapa walimurid tentang mengenai minat baca buku yang di gemari anak untuk di baca atau untuk dibacakan oleh orang tua di

rumah yaitu dapat di tarik kesimpulan bahwa setiap orang tua atau ibu memberikan jawaban minat baca sangat bagus karena dengan anak gemar membaca sejak kecil atau sejak dini akan menambah wawasan, pintar, cerdas dan mempunyai wawasan luas imajenasi yang tinggi, setiap orang tua sangat senang dan mendukungnya. kebanyakan orang tua sangat antusias dengan adanya kegiatan literasi di sekolah ini karena kebanyakan berpendapat tentang minat baca itu sangat baik, mendidik, bagus, dan sangat penting. Dan minat baca tidak hanya di tumbuhkan lewat sekolah saja namun orang tua juga harus ikut serta dengan mendorong anak agar gemar membaca dengan cara orang tua menumbuhkan minat baca yaitu membelikan buku-buku bacaan, atau dengan membelikan alat permainan edukatif supaya belajar sambil bermain, sering membacakan buku cerita, dongeng, dan ada juga yang melatih membaca tulisan yang ada di pinggir jalan. Dari sekian banyak orang tua berpendapat bahwa anak-anaknya menyukai buku bacaan seperti buku yang bergambar, cerita hewan-hewan, majalah anak, buku pengetahuan, fiksi, buku tentang belajar bahasa inggris, buku mendongeng. Kebanyakan orang tua berpendapat anak suka buku bacaan tentang dongeng, kisah-kisah nabi, dan buku yang bergambar seperti buku yang bergambar binatang dan lainnya.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman dalam permasalahan yang akan di bahas.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Minat dan Baca Anak Usia Dini

Mengembangkan minat baca perlu di tumbuhkan sejak anak usia dini atau sejak mereka mulai bisa membaca. Dengan menumbuhkan minat baca sejak usia dini di harapkan budaya membaca masyarakat Indonesia akan lebih meningkat. Minat baca merupakan hal yang sangat penting bagi siswa taman kanak-kanak, oleh sebab itu harus di pupuk, di tumbuh kembangkan dan dibiasakan sejak dini. Dengan kegemaran membaca buku maka pada diri siswa aka tertanam untuk memiliki minat baca yang kuat. Minat baca yang telah dimiliki tidak hanya terdapat pada buku perpustakaan saja tetapi pada buku pelajaran sekolah juga.

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan symbol yang menyusun sebuah bahasa. Membaca buku sangat penting, karena buku adalah jendela dunia dan gudangnya ilmu. Dengan membaca pula seseorang akan terbentuk kepribadiannya menjadi kepribadiannya menjadi baik.

2. Kegiatan Literasi

Membaca menulis (Literasi) merupakan salah satu aktifitas penting dalam hidup. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilan baik di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan literasi atau gerakan literasi

sekolah adalah sebuah gerakan penyadaran literasi yang dimulai dari lembaga pendidikan yaitu dimulai dari sekolah sebagai lembaga yang menjadi tempat pelaksanaan.

Menumbuhkan kesadaran siswa mengenai pentingnya membaca bisa di wujudkan dengan cara gerakan literasi seperti jadwal wajib berkunjung ke perpustakaan jadi setiap kelas ada jadwal dan jam kunjung perpustakaan, berilah akses yang mudah supaya siswa tertarik untuk berkunjung, membuat poster atau gambar untuk menarik di baca dan ingin berkunjung ke perpustakaan.

3. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan bagian dari perpustakaan secara umum. Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, di mana-mana diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah jurusan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Ciri perpustakaan adalah adanya bahan pustaka atau sering juga di sebut koleksi pustaka. Tetapi masih ada ciri-ciri lain lebih mengarah kepada arti perpustakaan yaitu perpustakaan merupakan unit kerja, perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka, perpustakaan harus digunakan oleh pemakai dan perpustakaan sebagai sumber informasi.

Usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh guru pustakawan untuk menumbuhkan minat baca atau senang membaca murid-murid yaitu:

- a. Memperkenalkan buku-buku
- b. Memperkenalkan riwayat hidup tokoh

c. Memperkenalkan hasil-hasil karya sastrawan.⁴

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 2 Tahun 1989), sarana penunjang proses kegiatan belajar mengajar dinamakan “sumber daya pendidikan”. Sedangkan menurut Wafford dikutip oleh Darmono yang menerjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.⁵

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

“Bagaimana cara mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan di TK Masyithoh 25 Sokaraja?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan di TK Masyithoh 25 Sokaraja.

⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 203-204

⁵ Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 1-2

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi guru dari sekolah yang bersangkutan, hasil penelitian ini dapat dijadikan semangat untuk menciptakan generasi gemar membaca sejak usia dini dan dapat memotifasi orang tua agar menciptakan atau menumbuhkan minat baca sejak usia dini.
- b. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menempatkan suatu kebijaksanaan dalam rangka meningkatkan atau menumbuhkan minat baca anak usia dini agar tumbuh menjadi pribadi yang baik, pintar, cerdas dan mempunyai wawasan yang luas. Sekolah, kepala sekolah, guru dan orang tua memfasilitasi dengan baik dan memadai.
- c. Menjadi sumbangan pemikiran bagi pembaca, pendidik dan calon pendidik, sekaligus menambah pengalaman dan wawasan baru sebagai wadah untuk mengembangkan pengetahuan cakrawala berfikir khususnya dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka meliputi kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah teoritis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian.⁶

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa referensi dan rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Referensi yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu:

Menggunakan teori minat baca menurut Farida Rahim (2008:28) minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat baca yang kuat diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemuadian membacanya atas kesadaran sendiri.⁷ Dengan berkembangnya minat baca siswa, diharapkan turut mendorong minatnya untuk memperdalam ilmu dan pengetahuan serta kebudayaan pada umumnya.

Selain itu Literasi atau membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Menurut definisi ini, membaca diartikan sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut.

Sedangkan penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya yaitu:

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Sripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto 2014* (Purwokerto: STAIN Press,2014), hlm.5-6

⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*,,,,hlm. 28

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Anita Pujiastuti dengan judul “Peningkatan Minat Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Cerita Bergambar Pada Kelompok B Di TK Dharma Putera II Genukharjo Tahun 2009/2010”. Persamaan dalam skripsi ini yaitu membahas tentang mengembangkan minat baca anak usia dini. Perbedaannya yaitu dengan menggunakan kegiatan cerita bergambar sedangkan skripsi yang akan penulis teliti membahas tentang mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Putri Yulianti dengan judul “Peran Storytelling Terhadap Pembinaan Minat Baca Anak di Taman Bacaan Yayasan Wakaf Khadijah Aisyah Kampung Gagak, Tangerang”. Persamaan dalam skripsi ini sama-sama membahas tentang minat baca anak. Perbedaannya dengan menggunakan peran storytelling (mendongeng), sedangkan skripsi yang akan penulis teliti melalui kegiatan literasi perpustakaan di TK.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Siti Khumairoh Awalia M dengan judul “Peran Komunitas Baca Pandeglang (KBP) dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Storytelling”. Sama-sama membahas tentang mengembangkan minat baca. Perbedaannya yaitu pada skripsi ini dengan mengembangkan minat baca melalui storytelling, sedangkan skripsi yang akan penulis teliti mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan.

F. Sistematika Penelitian

Bab I memuat tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang meliputi teori pengembangan, teori minat dan baca, pengertian anak usia dini, literasi, dan perpustakaan sekolah.

BAB III merupakan bab yang menyajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum TK Masyithoh 25 Sokaraja, penyajian data hasil penelitian dan analisis tentang pelaksanaan kegiatan mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan di TK Masyithoh 25 Sokaraja.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan di TK Masyithoh 25 Sokaraja dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Secara keseluruhan, mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan di TK Masyithoh 25 Sokaraja termasuk dalam kategori dapat mengembangkan minat baca dengan adanya perpustakaan dan guru-gurunya juga berkompeten dalam mengembangkan minat baca melalui kegiatan literasi perpustakaan. Adanya indikator kebutuhan terhadap bacaan dengan indikator ini anak tumbuh dan berkembang menjadikan anak lebih menyukai buku, suka berdiskusi, saling bertukar cerita dan anak menjadi suka membaca. Tindakan untuk mencari bacaan, anak tertarik dengan buku untuk mencari bacaan dan tumbuh rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa senang terhadap bacaan, anak suka membaca, bisa mengatur emosi, dan dapat meningkatkan rasa percaya diri. Ketertarikan terhadap bacaan, menjadikan anak suka membaca dan mempunyai imajenansi yang tinggi, suka menggambar. Keinginan untuk selalu membaca, orang tua sangat berperan penting dalam mengembangkan minat baca untuk memberi dorongan dan semangat untuk membaca. Tindak lanjut menindaklanjuti bacaan, menindak lanjuti bacaan yang belum selesai dan anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Keberhasilan minat baca sangat terlihat adanya kegiatan mengembangkan minat baca meningkat dan antusias anak terhadap buku dan bacaan. Fasilitas

sekolah dan perpustakaan yang mendukung dapat menjadikan keberhasilan dalam mengembangkan minat baca anak. Perpustakaan dan buku yang memadai di sekolah menjadikan pendukung keberhasilan pelaksanaan gerakan literasi sekolah.

B. Saran

Kurangnya minat membaca anak diharapkan agar orang tua dan guru bekerja sama untuk dapat mengembangkan minat baca anak. Karena buku merupakan gudang ilmu, dengan ilmu mereka dapat meraih kesuksesan. Hal yang utama dalam mengembangkan minat baca adalah dengan memberikan contoh dengan adanya sekolah menyediakan perpustakaan dan sebagai orang tua juga harus memberikan contoh yang baik dan selalu menyediakan waktu untuk bercerita atau membacakan buku kepada anak. Adapun Saran-saran yang dimaksud diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Untuk pengelola perpustakaan sekolah TK Masyithoh 25 Sokaraja

Yaitu agar lebih ditertibkan lagi dalam mengembalikan buku, kedisiplinan perpustakaan dalam meminjam dan mengembalikan buku harus di pertegas lagi demi kenyamanan bersama.

b. Penambahan referensi buku lebih banyak lagi agar anak lebih banyak pilihan buku untuk dipinjam.

c. Cara guru dalam mengembangkan minat baca juga bagus selalu berikan cerita atau dongeng yang lebih menginspirasi agar anak lebih tertarik dengan buku ingin mencari buku dan menjadikan anak lebih percaya diri dan rasa suka atau senang terhadap bacaan semakin meningkat.

- d. Antusias orang tua dalam kegiatan mengembangkan minat harus tetap di pertahankan dan jalin kerja sama yang baik antara orang tua dan sekolah.
- e. Dalam kegiatan belajar mengajar, hendaknya guru lebih maksimal dalam penggunaan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Alloh SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah saw yang telah menjadi suri tauladan serta pencerah bagi umat manusia. Semoga kita mendapatkan syafaat beliau dihari kemudian. Amin...

Rasa terimakasih tiada tara penulis sampaikan kepda bimbingan yang telah berkenan mencurahkan pikiran, tenaga,serta ilmunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan yang jauh lebih baik lagi dari Alloh SWT.

Selanjutnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis menghaparkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2017. Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Pendidikan, Rev. Ed.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunillah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, Jakarta: FlashBooks.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta, PT: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian kualitatif komunikatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu social lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Darmono. 2010. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT Grasindo.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press.
- Fathoni, Abdurahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ibrahim, dan Nana Sujana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Itadz, Mbak. 2008. *Memilih Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kamah, Idris. 2002. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Perpustakaan RI.
- Kamsul. Khotijah. “Strategi Pengembangan Minat dan Gemar Membaca”, <https://e-dokumen.kemenag.go.id/files/GA4pKDLun1338123296.pdf>., diakses 26 Januari 2019, pukul 7:20.

- Khairunnisa, Rizki. 2018. *Minat Membaca Buku Ditinjau dari Fasilitas Perpustakaan dan Frekuensi Tugas yang Diberikan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Sosial SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun 2014/2015*, eprints.ums.ac.id/39498/1/NASKAH%20PUBLIKASI.
- Kurniawan, Heru. 2013. *Keajaiban Mendongeng: Memahami, Memilih dan Menyajikan Dongeng Berkualitas untuk Perkembangan Anak*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta:Kencana.
- Mama, dan Ibu. "5 Langkah untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak", <http://ibudanmama.com/pola-asuh/6-12-tahun/5-langkah-untuk-menumbuhkan-minat-baca-anak/>., diakses 26 Januari 2019, pukul 9:10.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Nurdiani, Nina. 2014. "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan", Jurnal ComTech. <https://media.neliti.com/.../165822-ID-teknik-sampling-snowball-dalam-penelitian.pdf>.
- Pratiwi. Yushita. Erma. Putu. Ni. "Menumbuhkan Motivasi Minat Baca Anak Di Kelas Rendah Melalui Buku Cerita Bergambar", journal2(2), https://www.researchgate.net/publication/315383876_MENUUMBUHKAN_MOTIVASI_MINAT_BACA_ANAK_DI_KELAS_RENDAH_MELALUI_BUKU_CERITA, diakses 26 Januari 2019, pukul 04:30.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Jogjakarta: Diva Press.
- Rahmawan, Arry. "8 Cara Menumbuhkan Minat Baca", <http://arryrahmawan.net/8-cara-menumbuhkan-minat-baca/>., diakses pada 26 Januari 2019, pukul 08:00.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Slekta Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.

- Santi, Damar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Antar Teori dan Praktik*, Jakarta: PT INDEKS.
- Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Tohirin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Pedoman Penulis Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. 2014. Purwokerto: STAIN PRESS.
- Widiyanti, Agustina. "Kontribusi Minat baca", Pascasarjana UMP 2012, hlm. 11, Repository.ump.ac.id/7156/3/AGUSTINA%20BAB%20II.pdf, diakses 25 Januari 2019 pukul 14:30
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*, Yogyakarta: Gava Media.
- Yus, Ainta. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta:kencana.
- Zakira, Achmad. 2018. *Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik di SMP Iskandar Said Surabaya*, <http://digilib.uinsby.ac.id/21146/5/bab%202.pdf>, diakses 7 November.